

Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak - Anak Di Desa Lamteube Geupula Aceh Besar

Dissemination Of The Importance Of 6 Step Handwashing For Children In Lamteube Geupula Village, Aceh Besar

Yadi Putra¹, Syukriadi Syukriadi², Fauziah Fauziah³

¹⁻³Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama

Korespondensi penulis: yadi_putra@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: 30 Januari 2023

Revised: 27 Februari 2023

Accepted: 25 Maret 2023

Keywords: Socialization, Hand Washing, Six Steps, Children

Abstract: *Washing hands 6 steps is one way that can be used to overcome disease problems such as diarrhea or intestinal worms. This community service activity aims to increase the knowledge of children in Village Lamteube Geupula in carrying out hand washing. The socialization method is carried out by counseling and demonstrations, this activity is carried out for approximately 2 hours and evaluation. The results obtained from this community service are changes in children's knowledge about 6-step hand washing. This community service activity was carried out on June 27 2023 in the village multipurpose hall, at 10.00 WIB until it finished at 11.40 WIB. Intervention activities were carried out by lecturers and students. Activities carried out directly with counseling and demonstrations. The target of community service activities is 26 children in Village Lamteube Geupula.*

Abstrak

Mencuci tangan 6 langkah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penyakit seperti diare atau cacangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Gampong Lamteube Geupula dalam melaksanakan cuci tangan. Metode sosialisasi dilakukan dengan penyuluhan dan demonstrasi, kegiatan ini dilaksanakan selama lebih kurang selama 2 Jam dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya perubahan pengetahuan dari anak-anak tentang cuci tangan 6 langkah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 di ruang balai serbaguna desa, pukul 10.00 WIB sampai selesai pada pukul 11.40 WIB. Kegiatan intervensi dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dilakukan langsung dengan penyuluhan dan demonstrasi. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah anak-anak di Gampong Lamteube Geupula sebanyak 26 anak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Cuci Tangan, Enam Langkah, Anak

PENDAHULUAN

Program pemerintah dalam mengatasi penyakit menular salah satunya dengan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Hal ini membantu meningkatkan perilaku bersih dan sehat (PHBS) yang ditanamkan sejak dini. Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Kebiasaan cuci tangan dapat dilakukan diwaktu sebelum makan, setelah makan, setelah buang air besar, setelah bermain dan setelah memegang binatang (Kemenkes RI, 2015). Cuci tangan merupakan salah satu upaya pencegahan dari tertularnya penyakit melalui tangan karena tangan adalah anggota badan yang sering menjadi tempat yang bersentuhan dengan

benda yang terdapat kumannya (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Ambarwati & Prihastuti (2019), cuci tangan 6 langkah adalah proses mencuci tangan dengan mengikuti langkah atau tahapan sebagai berikut: basahi kedua tangan sampai ke siku, bersihkan punggung tangan kanan dan kiri, bersihkan selah jari kanan dan kiri dengan memutar, bersihkan jari secara menyilangkan jari, bersihkan punggung jari, bersihkan ibu jari kanan dan kiri, mengosok ujung kuku kanan dan kiri dengan memutar pada telapak tangan.

Anak merupakan usia dimana perilaku dan pengetahuan mulai terbentuk, dari perilaku yang diajarkan akan menjadi karakter anak tersebut. Dibiidang kesehatan perilaku mandiri pada anakdalam menjaga kesehatan seperti, kebersihan diri, menggosok gigi, mencuci tangan, kebersihan tubuh dan mengganti baju (Adriani, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Lamteube Geupula, didapatkan bahwa kebiasaan mencuci tangan hanya 2 anak yang cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, 3 orang anak tidak mencuci tangan saat makan-makanan ringan serta tidak cuci tangan setelah buang air besar dan setelah bermain. Setelah di wawancara kader desa terdapat kejadian diare pada 3 orang anak beberapa waktu lalu.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan sosialisasi mencuci tangan 6 langkah di Desa Lamteube Geupula adalah memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang ada di desa tentang pentingnya mencuci tangan dalam mencegah terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh tangan yang tidak bersih.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di ikuti oleh 26 orang anak-anak di Desa Lamteube Geupula, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 diruang balai serbaguna desa. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan koordinasi dengan kepala desa mengenai tempat pelaksanaan kegiatan, selanjutnya persiapan materi dan kuesioner, persiapan media (Laptop, Proyektor/Infokus). Selain itu materi disampaikan dengan cara didemonstrasikan kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan 6 langkah.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisai dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 di ruang balai desa, tahap pertama anak-anak di wawancara tentang cuci tangan (pretest), selanjutnya penyampaian materi tentang cuci tangan 6 langkah dan didemonstrasikan tahapan melakukan cuci tangan 6

langkah. Setelah itu dilakukan wawancara untuk mengukur hasil posttest tentang cuci tangan 6 langkah kembali kepada anak-anak tersebut.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 di balai desa Gampong Lamteube Geupula. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan intervensi dilakukan langsung pada sasaran yaitu anak-anak di gampong Lamteube Geupula.

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai selesai pada pukul 11.40 WIB, diawali dengan absensi peserta, sambutan ketua pelaksana, sambutan keuchik, acara dimulai dengan pretest, penyuluhan tentang mencuci tangan 6 langkah, demonstrasi mencuci tangan dan diakhiri dengan posttest.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak - Anak Di Desa Lamteube Geupula Aceh Besar

No	Pengetahuan Cuci Tangan 6 Langkah	N	%
1	Pre test	26	1.40
2	Post test	26	8.60

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* pengetahuan cuci tangan 6 langkah pada anak-anak didapatkan hasil bahwa pengetahuan berada pada frekuensi 1.40%. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan bahwa pengetahuan anak-anak berada pada frekuensi 8.60%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anak-anak mengalami perubahan setelah diberikan pengetahuan dan demonstrasi mencuci tangan 6 langkah.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi mencuci tangan 6 langkah pada anak di Gampong Lamteube Geupula didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya cuci tangan dan tahapn cuci tangan 6 langkah yang benar.

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan seseorang bisa didapatkan melalui informasi yang diperoleh dari media, media masa yang beragam akan cenderung membuat seseorang lebih tahu tentang informasi salah satunya adalah informasi tentang kesehatan.

Menurut Hermawati (2020), faktor yang menarik dalam proses penyebaran pengetahuan mengenai mencuci tangan dalam menjaga kesehatan ini membuat seseorang mau melakukan tindakan dalam mencegah penyebaran penyakit dengan cara mencuci tangan.

Dorongan mencuci tangan pada waktu tertentu akan tubuh jika sudah adanya pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni (2019) keluarga pasien di ruang melati 3 RSUD Dr. Moewardi menginformasikan bahwa metode leaflet dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan saat pre test dalam kategori kurang sebesar 66,7%. Nilai post test pengetahuan responden meningkat dalam kategori cukup sebesar 61,7%. sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori cukup.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai” Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak - Anak Di Desa Lamteube Geupula Aceh Besar “dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dari pihak universitas. Antusias anak-anak yang hadir cukup tinggi dari awal samapi selesai, pelaksanaan kegiatan menggunakan model penyuluhan, demonstrasi dan wawancara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak Gampong Lamteube Geupula tentang pentingnya cuci tangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kepada Prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama dan Kepala desa (Keuchik) Gampong Lamteube Geupula atas kerjasama dalam pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, Eny Retna dan Prihastuti. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1
- Hermawati, B. (2020). Evaluasi Promosi Kesehatan Cuci Tangan Dalam Pencegahan Covid-19. Jurnal Penelitian, 155-158.
- Notoatmodjo. (2007). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Lima Langkah Tuntaskan Diare.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Hari Cuci Tangan Pakai Sabun.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia.

S.Wahyuni. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Leaflet Dan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene Keluarga Pasien Di Ruang Program Studi Sarjana Keperawatan. Stikes Kusuma Husada, 1-12.